



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pada dewasa ini sejalan laju pembangunan Nasional kemampuan Perbankan di Indonesia sangat diperlukan, karena selain alat bantu pemerintah dalam rangka pembangunan nasional juga banyak memberi andil yang tidak sedikit bagi kepentingan masyarakat. Bagi pemerintah itu sendiri, Bank banyak membantu dalam hal menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dimana dengan adanya pinjaman kredit yang diberikan kepada masyarakat akan membantu usaha yang dijalankan oleh debitur. Dengan demikian Bank berperan juga dalam membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Mengingat usaha pokok perbankan adalah dibidang perkreditan maka dapat dikatakan bahwa bagian terbesar pendapatan bank adalah bersumber pada bidang pemberian kredit, semakin besar kredit yang di salurkan kepada debitur semakin besar pula kemungkinan memperoleh laba . Walaupun demikian bank tidak mungkin menempatkan dan seluruhnya kepada masyarakat karena perlu mempertimbangkan aspek-aspek yang diperlukan baik aspek intern maupun aspek extern, yaitu aspek dari kemampuan Bank itu sendiri dan aspek di luar seperti aspek keadaan ekonomi dan kelayakan debitur.

Mengingat penyaluran kredit itu mengandung resiko, untuk itu Bank dalam menyalurkan dananya perlu memperhatikan pihak ketiga yang merupakan data karakter dari debitur serta kecakapan debitur dalam menjalankan usahanya, selain itu

Bank juga harus waspada kepada kredit yang disalurkan karena tidak semua nasabah yang menggunakan kreditnya dengan baik. Apabila hal itu kurang diperhatikan akan menimbulkan kredit macet dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka setidaknya akan membantu dalam menjaga keamanan kredit yang di salurkan.

Untuk gangguan tersebut Bank perlu mengambil suatu cara agar kredit yang disalurkan dapat dikembalikan dengan lancar dan resiko terhadap kredit tidak terlalu besar, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pembinaan jaminan. Dengan adanya pengawasan dan pembinaan kredit maka banyak manfaatnya bagi Bank maupun bagi debitur dalam menjalankan usahanya.

Untuk itu Penulis ingin tahu sejauh mana peranan jaminan yang di laksanakan oleh Bank BPR Syariah TOAT ini Disajikan dalam Judul **“PERANAN PENGAWASAN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR SYARIAH TOAT BALE ENDAH BANDUNG.”**

1.2. Tujuan Kerja Praktek Lapangan

Adapun tujuan diadakannya kerja praktek lapangan bermaksud untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk diolah dan di analisis, adapun dari tujuan kerja praktek lapangan adalah :

Untuk mengetahui sejauh mana peranan pengawasan Pada PT BPR Syariah TOAT dalam pemberian kredit dan mengetahui kendala-kendala dalam pengawasan kredit yang dilaksanakan pada Bank yang bersangkutan.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek Lapangan

Adapun kegunaan dari kerja praktek lapangan yang yuridis lakukan dapat di klasifikasikan menjadi tiga kegunaan :

1. Bagi penulis khususnya, dapat menambah pengetahuan serta membandingkan teori-teori yang telah peroleh dari perkuliahan.
2. Bagi Bank dengan adanya kerja praktek lapangan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam mengevaluasi setiap langkah yang dilakukan, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan kebijakan terutama yang menyangkut masalah penyaluran kredit
3. Bagi pembaca semoga laporan ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi penelitian terhadap masalah yang sama.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan menyusun laporan kerja praktek ini penulis memilih pada Bank PT BPR Syari'ah TOAT BALE ENDAH BANDUNG.

Sedangkan waktu kerja prakteknya dilaksanakan dimulai dari tanggal 28 Agustus sampai 28 September 2002.

